

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Adanya revolusi industri menyebabkan terjadinya perkembangan yang pesat dalam bidang akuntansi misalnya dari segi pelaporan akuntansi. Pelaporan akuntansi dijadikan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap pemilik modal. Hal ini mengakibatkan perusahaan cenderung mementingkan kemauan dari satu pihak saja yaitu pemilik modal tanpa memikirkan entitas lain. Didalam akuntansi konvensional (*mainstream accounting*), pusat perhatian yang dilayani perusahaan adalah *stockholder* dan *bondholders* sedangkan pihak yang lain sering diabaikan (Anggraini : 2006). Ini menjadikan perusahaan untuk terus memperbaiki kualitas laporan keuangan secara transparan. Transparansi ini tentunya terkait dengan informasi yang mempengaruhi para pengambil keputusan dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi.

Kondisi tersebut dipicu oleh perkembangan dinamika sosial terutama berkaitan dengan Globalisasi, pasar bebas (*free market*), kerja sama ekonomi kawasan dan lebih penting lagi dari dinamika sosial tersebut adalah semakin meningkatnya kesadaran dan tuntutan masyarakat tentang Hak Asasi Manusia, keadilan, kesetaraan, sosial, lingkungan hidup dan pemberdayaan (*empowering*) masyarakat serta informasi dan transparansi (*well informed*) atas aktivitas suatu perusahaan. Semua dinamika itu tidak terlepas dari berbagai dampak negatif dari beroperasinya suatu perusahaan.

Keberadaan perusahaan dalam masyarakat dapat memberikan aspek yang positif dan negatif. Di satu sisi, perusahaan menyediakan barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat, namun disisi lain tidak jarang masyarakat mendapatkan dampak buruk dari aktivitas perusahaan. Sehingga didalam operasinya sebagai penyedia barang atau jasa perusahaan dituntut untuk bisa peduli dan mempertanggungjawabkan segala dampak dari aktivitasnya.

Banyak kasus ketidakpuasan publik yang bermunculan, baik yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan, perlakuan tidak adil kepada pekerja, kaum minoritas dan perempuan, penyalahgunaan wewenang, keamanan, dan kualitas produk serta eksploitasi besar-besaran terhadap energi dan sumber daya alam yang menyebabkan kerusakan alam. Berbagai kritik muncul bagi konsep perusahaan konvensional, karena konsep tersebut dianggap tidak dapat mengakomodasi kepentingan masyarakat secara luas. Hal ini mendorong munculnya konsep baru yang disebut sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Pengungkapan terhadap aspek *social, ethical, environmental* dan *sustainability* (SEES) sekarang ini menjadi suatu cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan bentuk akuntabilitasnya kepada *stakeholder*. *Sustainability reporting* sebagaimana yang direkomendasikan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) terfokus pada tiga aspek kinerja yaitu ekonomi (*economic*), lingkungan (*environment*) dan social (*social*). Ketiga aspek ini dikenal dengan *Triple Bottom Line*. Bentuk pelaporan ini diharapkan mempunyai hubungan yang positif pada kinerja yaitu antara *corporate sosial responsibility* dan *corporate financial performance* (CFP)

Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dan calon investor, karena dengan adanya informasi yang lengkap, relevan, tepat waktu dan akurat, memungkinkan para investor dapat melakukan pengambilan keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan oleh perusahaan saat ini adalah informasi tentang tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan keseluruhan hubungan perusahaan dengan semua *stakeholdernya*, yang meliputi konsumen, pemasok, pemilik atau investor, karyawan, pemerintah, dan masyarakat.

Selain tuntutan masyarakat, tekanan dari pemerintah juga berperan dalam mendorong perusahaan untuk memperhatikan tanggung jawab sosialnya. Agar dapat berkesinambungan, perusahaan sangat perlu mempertimbangkan lingkungan sosialnya dalam setiap keputusan yang diambil. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan perusahaan adalah melalui laporan tahunan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Pada tahun 2005 Ikatan Akuntan Indonesia dan *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR), yang beranggotakan *Indonesian Netherlands Association* (INA), *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) mengadakan sebuah *event* penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA). Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap perusahaan yang telah menyelenggarakan laporan berkelanjutan (*sustainability report*), baik yang diterbitkan secara terpisah maupun terintegrasi dalam laporan tahunan (*annual*

*report*). ISRA adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan - perusahaan yang telah membuat pelaporan atas kegiatan yang menyangkut aspek lingkungan dan sosial disamping aspek ekonomi untuk memelihara keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan itu sendiri. Dengan diadakannya ISRA diharapkan mampu untuk memotivasi perusahaan – perusahaan untuk menerapkan *Sustainability Reporting*, sebagai bentuk pelaporan pertanggungjawaban sosial perusahaan sehingga dapat berbentuk *good corporate governance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Budiman (2009) yang meneliti bagaimana pengaruh pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2007* terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham, obyek penelitian yang diteliti adalah perusahaan yang memenangkan ISRA 2005 - 2008. Dengan menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* saham perusahaan yang memenangkan *award* di seputar tanggal pengumuman ISRA. Sedangkan untuk *Trading Value Activity* tidak terdapat perbedaan pada perusahaan yang memenangkan ISRA.

Penelitian Almilia (2011), yang menguji faktor-faktor penentu pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahaan. Menggunakan sampel yang terdiri dari 47 perusahaan yang menerima dan tidak menerima *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* yang masih dalam industri yang sama. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan ROE dan ROA pada perusahaan penerima ISRA dan perusahaan yang tidak menerima ISRA.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis adanya perbedaan kinerja keuangan perusahaan penerima penghargaan dibandingkan perusahaan yang bukan penerima ISRA. Dimana perusahaan yang menerima ISRA telah menandakan baiknya kualitas pengungkapan *Sustainability Reporting* dalam aktivitasnya di laporan keuangan. Sehingga menarik minat dari para investor menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut dibanding perusahaan yang tidak menerima *award*. Almilia (2007), meneliti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel *Environmental Disclosure* terhadap *Economic Performance* pada perusahaan pemenang HPH (industri perkayuan) dan pertambangan.

Merujuk dari penelitian sebelumnya, penelitian ini akan menggunakan beberapa *event* yaitu awal diselenggarakannya ISRA 2005 hingga tahun 2010 menggunakan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan rasio keuangan dan EVA (*Economic Value Added*). Sampel yang akan digunakan lebih banyak dari penelitian sebelumnya yaitu perusahaan penerima dan non penerima ISRA tahun 2005-2010. Diharapkan dengan jumlah sampel yang banyak serta rentang waktu yang lebih panjang dari penelitian sebelumnya, penelitian ini bisa menggambarkan kondisi pasar yang sesungguhnya.

Berdasarkan dari berbagai penelitian tentang pengaruh ISRA terhadap kinerja keuangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

**“ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
PENERIMA DAN NON PENERIMA *INDONESIA SUSTAINABILITY  
REPORTING AWARD (ISRA) 2005-2010*”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat Perbedaan *Current ratio* pada perusahaan penerima dan non penerima Penghargaan ISRA 2005-2010?
2. Apakah terdapat Perbedaan *Working Capital to Total Assets Ratio* pada perusahaan penerima dan non penerima Penghargaan ISRA 2005-2010?
3. Apakah Terdapat Perbedaan *Total Debt to Equity Ratio* pada perusahaan penerima dan non penerima Penghargaan ISRA 2005-2010?
4. Apakah terdapat Perbedaan *Total Debt to Total Capital Assets Ratio* pada perusahaan penerima dan non penerima Penghargaan ISRA 2005-2010?
5. Apakah terdapat perbedaan *Total Assets Turnover Ratio* pada perusahaan penerima dan non penerima Penghargaan ISRA 2005-2010?
6. Apakah terdapat perbedaan *Working Capital Turnover Ratio* pada perusahaan penerima dan non penerima Penghargaan ISRA 2005-2010?
7. Apakah terdapat perbedaan *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan penerima dan non penerima Penghargaan ISRA 2005-2010?
8. Apakah terdapat perbedaan *Return on Equity (ROE)* pada perusahaan penerima dan non penerima Penghargaan ISRA 2005-2010?
9. Apakah terdapat Perbedaan *Economic Value Added (EVA)* Perusahaan pada perusahaan penerima dan non penerima Penghargaan ISRA 2005-2010?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang memenangkan *award* dan yang tidak memenangkan ISRA 2005-2010.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain:

#### **1. Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Penerima dan Non Penerima *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2005-2010*.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini bisa menjadi tolak ukur bagi perusahaan tentang penyajian laporan tahunan apakah sudah memiliki kualitas keterbukaan informasi yang baik. Serta memberikan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Sustainability Reporting*.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pembuka yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan dari penulisan ini yang meliputi tentang *Corporate Social Responsibility*, *Sustainability Reporting*, kinerja keuangan perusahaan, rasio keuangan, metode EVA.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijabarkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Beberapa hal yang dijelaskan pada bab ini adalah tentang sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

### BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini membahas hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan sampel yang telah ditentukan sesuai kriteria yang ada dengan alat uji yang diperlukan. Bab ini juga akan membahas hasil

yang didapat dari kesimpulan penelitian apakah menerima  $H_1$  atau akan menolak  $H_0$ .

## BAB V PENUTUP

Bab penutup berisikan kesimpulan, saran serta keterbatasan yang didasarkan dari hasil pembahasan bagi peneliti selanjutnya.